

Kisah Imam Sajjad a.s & Pecintanya

<"xml encoding="UTF-8">

Seseorang berkata kepada Imam Ali bin Husain (Imam Sajjad a.s): Aku sangat mencintai-mu karena Allah. Imam (as) menunduk lalu berkata, "Ya Allah aku berlindung kepada-Mu jika aku dicintai karena-Mu, sedangkan Engkau membenciku." Beliau lalu berkata, "Aku juga (mencintaimu karena Dia yang engkau mencintaiku karena-Nya." (Tuhaf Al-Uql halaman 282

من مواعظ على بن الحسين عليه السلام

و قال رجل له: إني لأحّبك في الله حباً شديداً. فنكس عليه السلام ثم قال: اللهم إني أعوذ بك من ان أحّب فيك و أنت لى مبغض. ثم قال: أحبك للذى تحبّنى فيه.

تحف العقول 281

Poin terpenting dalam keterangan hadist ini dan yang menjadi pelajaran sangat berharga bagi kita semua adalah perhatian pada bahaya yang mungkin mengancam dalam kondisi seperti ini, .yaitu ketika seseorang dicintai karena Allah

Karena itu, ketika lelaki tersebut datang kepada Imam dan mengutarakan isi hatinya bahwa ia mencintai Imam karena Allah, beliau tidak menjawab dengan kata-kata terima kasih atau ".menjawab dengan mengatakan, "Aku bersyukur kepada Allah karena kecintaan ini

Tetapi beliau malah menengadahkan tangan kepada Allah dan mengatakan, "Ya Allah! Aku ".berlindung kepada-Mu, jika aku dicintai orang karena-Mu sedangkan Engkau membenciku

Ini adalah ancaman dan bahaya besar yang selalu mengintai kita. Jangan sampai orang menyangka kita tulus dalam berbuat hanya untuk Allah Swt, sementara kita sebenarnya tidak ikhlas, lahir dan batin tidak sama, atau kita justeru telah melakukan hal-hal yang .mendatangkan murka Allah

Dan jika itu terjadi, yakni orang lain mencintai kita karena Allah sedangkan Allah membenci kita

]].--naudzu billah